

## HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN EFIKASI DIRI PADA SISWA SMP IT NURUL FAJAR DELI SERDANG

Ummu Rohimah \*<sup>1</sup>  
Nurul Azmi Saragih <sup>2</sup>

\*<sup>1,2</sup> Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia  
\*e-mail : [ummurohimah@umnaw.ac.id](mailto:ummurohimah@umnaw.ac.id) \*<sup>1</sup>, [nurulazmisaragih@umnaw.ac.id](mailto:nurulazmisaragih@umnaw.ac.id) <sup>2</sup>

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan efikasi diri peserta didik SMP IT Nurul Fajar. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian jenis kuantitatif dengan pendekatan penelitian korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP IT Nurul Fajar Deli Serdang, yaitu sebanyak 60 siswa, sampel penelitian SMP IT Nurul Fajar Deli Serdang, yaitu berjumlah 60 orang. Hasil penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri peserta didik SMP IT Nurul Fajar Tahun Pelajaran 2023/2024. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji korelasi, yaitu nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) yang diperoleh adalah 0,036. Karena  $0,036 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara dukungan sosial dan efikasi diri peserta didik SMP IT Nurul Fajar. Besaran hubungan dukungan sosial dan efikasi diri peserta didik SMP IT Nurul Fajar diperoleh berdasarkan hasil uji korelasi, yaitu nilai r hitung (Pearson Correlation) sebesar 0,271 pada taraf signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri peserta didik SMP IT Nurul Fajar sebesar 0,271.

**Kata Kunci :** Dukungan Sosial, Efikasi Diri, Siswa

### Abstract

The aim of this research is to determine the relationship between social support and self-efficacy of Nurul Fajar IT Middle School students. The research design used in this research is quantitative research with a correlational research approach. The population in this study were all students at SMP IT Nurul Fajar Deli Serdang, namely 60 students, the research sample of SMP IT Nurul Fajar Deli Serdang, namely 60 people. The results of this research are that there is a relationship between social support and the self-efficacy of Nurul Fajar IT Middle School students for the 2023/2024 academic year. This is proven by the results of the correlation test, namely the significance value (Sig. (2-tailed)) obtained is 0.036. Because  $0.036 < 0.05$ , it can be concluded that there is a correlation or relationship between social support and self-efficacy of Nurul Fajar IT Middle School students. The magnitude of the relationship between social support and self-efficacy of Nurul Fajar IT Middle School students was obtained based on the results of the correlation test, namely the r count value (Pearson Correlation) of 0.271 at a significance level of 0.05. So it can be concluded that there is a relationship between social support and the self-efficacy of Nurul Fajar IT Middle School students of 0.271.

**Keywords:** Social Support, Self-Efficacy, Students

### PENDAHULUAN

Siswa yang berada pada tingkatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) umumnya merupakan siswa yang sudah memasuki masa remaja. Masa remaja adalah periode yang unik, dimana individu muda mengalami pengalaman yang berbeda dari sebelumnya. Masa remaja merupakan masa dimana manusia terus mengeksplorasi hal-hal baru dalam kehidupan, mencoba dan berinteraksi dengan aturan-aturan yang ada dalam lingkungan sekitar, termasuk perubahan fisik, emosional, dan intelektual. Proses perkembangan ini melibatkan dinamika psikologis yang kompleks, di mana beberapa remaja berhasil mengatasi tantangan yang dihadapi, sementara yang lain mungkin mengalami kesulitan. Konflik seringkali muncul pada masa remaja karena tekanan, baik dari dalam diri remaja sendiri maupun dari lingkungan sekitarnya. Salah satu tekanan utama yang dirasakan oleh remaja adalah prestasi akademik. Prestasi akademik dapat dicapai dengan berbagai cara serta kemampuan yang dimiliki siswa. Salah satu kemampuan yang dapat membantu siswa dalam mencapai prestasi akademik adalah efikasi diri.

Efikasi diri adalah keyakinan diri yang dimiliki seseorang dalam mencapai hasil yang diinginkan, dengan tingkat kemahiran yang ia miliki (Florina & Zagoto, 2019). Siswa dengan

efikasi diri yang tinggi dapat menentukan tujuan yang ingin dicapai, langkah-langkah yang harus dilakukan, serta yakin dapat mengatasi kesulitan yang dialami dalam mencapai prestasi belajar. Sedangkan siswa dengan efikasi diri yang rendah cenderung mudah menyerah ketika mengalami masalah dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Florina & Zagoto, 2019).

Pada remaja, efikasi diri mulai muncul pada usia 11 tahun. Menurut Piaget dalam (Marinda, 2020), pada usia 11 tahun ke atas, remaja memasuki tahap operasional formal dimana mereka diharapkan mampu melakukan penilaian yang realistis terhadap kekuatan, kelemahan, dan kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas serta mengatasi masalah. Pada periode transisi ini, remaja sangat rentan terhadap pengaruh situasi dan kondisi yang mereka hadapi. Oleh karena itu, memiliki efikasi diri yang tinggi menjadi sangat penting dalam menyesuaikan diri dengan berbagai situasi baru yang dihadapi. Alwisol dalam (Arfiansyah, 2020) berpendapat bahwa efikasi adalah penilaian diri apakah dapat melakukan tindakan baik atau buruk, tepat atau salah, dapat atau tidak dapat mengerjakan sesuai dengan kemampuannya.

Dari hasil studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada Februari 2023 di SMP IT Nurul Fajar Deli Serdang, terdapat beberapa siswa yang berkeyakinan bahwa mereka tidak mampu dan tidak dapat menyelesaikan tugas-tugas yang sulit. Kesulitan yang dialami siswa tentunya beragam, sebagian besar siswa mengaku tugas-tugas di bidang akademik merupakan salah satu kesulitan yang sering dialami. Beberapa siswa menilai kesulitan tersebut sebagai suatu tantangan, sedangkan beberapa siswa yang lain menilai kesulitan sebagai suatu hambatan. Perbedaan persepsi ini dipengaruhi oleh penilaian terhadap kemampuan masing-masing individu.

Berdasarkan hasil wawancara di atas didapatkan bahwa betapa pentingnya efikasi diri dimiliki oleh siswa. Dalam kehidupan sehari-hari, para siswa diharapkan memiliki keyakinan yang tinggi dalam mencapai tujuan ataupun prestasi belajar, sehingga siswa mampu menyikapi dan menghadapi segala situasi dan permasalahan yang ada dengan lebih mudah. Tetapi pada kenyataannya, masih banyak ditemukan para siswa yang merasa kurang yakin dengan dirinya sendiri, yang ditunjukkan dengan kurangnya usaha keras dari siswa itu sendiri, mudah menyerah dengan masalah yang terjadi, mudah merasa puas dengan hasil yang didapatkan, kurang berani menghadapi tantangan, dan tidak mudah merumuskan sesuatu yang menjadi tujuan.

Tidak mengerjakan tugas, menyontek atau menyalin pekerjaan teman baik dalam ujian maupun pekerjaan rumah, malas belajar karena merasa tidak dapat mengerti apa yang dipelajari merupakan dampak negatif yang berasal dari rendahnya efikasi diri. Siswa yang tidak yakin pada dirinya sendiri cenderung bergantung dan lebih percaya pada orang lain dibandingkan dengan dirinya sendiri. Sementara para siswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan lebih senang mengerjakan tugasnya sendiri. Mereka memiliki rasa percaya diri dengan hasil pekerjaannya sendiri dan akan berusaha keras mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Efikasi diri dapat dipengaruhi beberapa faktor. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri adalah dukungan sosial. Dukungan sosial dapat mempengaruhi keyakinan siswa dalam mengatasi kesulitan, dan serta merasa adanya dorongan dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Sadiyah et al., 2024). Dukungan sosial adalah perasaan empati, perhatian dari orang lain yang berarti dalam kehidupan individu yang bersangkutan, dukungan tersebut dapat diperoleh dari keluarga atau orang tua, guru dan individu lainnya (Mahendika & Sijabat, 2023). Siswa yang tidak mendapat dukungan dari orang tua maupun guru cenderung menjadi pemalas, belajar dengan sesuka hati, menghindari pekerjaan yang sulit dan memiliki efikasi diri yang rendah.

Lingkungan yang memiliki pengaruh bagi siswa utamanya ialah lingkungan rumah, yaitu lingkungan di mana siswa bertemu dengan keluarga baik orang tua maupun saudara. Hubungan orang tua dan anak yang merupakan peserta didik akan berkembang baik apabila adanya rasa saling memupuk keterbukaan, berbicara dan mendengarkan merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan siswa. Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memiliki peranan penting dan menjadi dasar bagi perkembangan psikologi sosial peserta didik atau siswa. Lingkungan yang juga merupakan pengaruh utama bagi efikasi diri siswa adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan tempat siswa melakukan tugasnya sebagai

siswa dan siswa wajib mengikuti kegiatan di sekolah baik di dalam maupun di luar kelas. Selain melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa juga melakukan interaksi sosial baik dengan teman, guru, staff sekolah, penjual jajanan kantin, maupun tukang parkir. Dalam mengikuti pembelajaran maupun berinteraksi sosial, siswa diharapkan mampu mengoptimalkan kemampuan dan perkembangannya (Zulfia, 2018).

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti di SMP IT Nurul Fajar Deli Serdang pada 4 siswa laki-laki dan 2 siswi perempuan angkatan 2023 pada Februari 2023, beberapa siswa mengatakan bahwa dukungan sosial sangat sekali diperlukan terutama dukungan orangtua. Kepedulian atau perhatian dari orang tua dapat menyebabkan diri siswa tersebut menjadi lebih yakin dan termotivasi terhadap tugas-tugas akademiknya. Selanjutnya, dukungan dari seorang teman juga sangat mendorong dirinya untuk lebih yakin dan mampu dalam setiap masalah yang dihadapi. Namun ada beberapa siswa yang mengatakan bahwa teman juga dapat membuat mereka malas untuk mengerjakan tugas-tugas akademiknya, karena ada beberapa teman yang lebih senang mengajak bermain daripada belajar. Dalam hal tersebut diperoleh gambaran bahwa dukungan sosial memiliki hubungan dengan efikasi diri, dimana dukungan sosial memiliki hubungan yang erat saling tergantung satu sama lain, dan remaja diharapkan dapat menyelesaikan tugas-tugas dibidang akademiknya.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian jenis kuantitatif dengan pendekatan penelitian korelasional. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menguji hipotesis seperti perbedaan, persamaan, ataupun hubungan antarvariabel yang diteliti. Sedangkan penelitian korelasional adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antarvariabel yang diteliti berdasarkan koefisien korelasi. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri siswa SMP IT Nurul Fajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Populasi penelitian ini terdiri dari siswa kelas VII sebanyak 20 siswa, kelas VIII sebanyak 20 siswa, dan siswa kelas IX sebanyak 20 siswa. Pada penelitian ini jumlah populasi kurang dari 100 orang, yaitu sebanyak 60 orang. Sehingga peneliti mengambil 100% jumlah populasi di SMP IT Nurul Fajar Deli Serdang, yaitu berjumlah 60 orang.

## Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditasan atau kesahian suatu instrument. Suatu penelitian yang instrumentnya valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid mempunyai validitas rendah (Arikunto, 2014). Validitas yang digunakan adalah validitas yang kontrak, karena validitas kontrak adalah proses yang terkait erat dengan teori validitas kontrak menurut Sugiyono (2020) yaitu pengujian validitas yang menggunakan pendapat dari para ahli dan berlandaskan pada teori tertentu. Uji validitas pada instrument ini dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= Indeks korelasi
$n$	= Jumlah responden
$\sum x$	= Jumlah skor item x
$\sum y$	= Jumlah skor total y
$\sum xy$	= Jumlah perkalian skor x dan y
$\sum x^2$	= Jumlah kuadrat skor item x
$\sum y^2$	= Jumlah kuadrat skor total x

Untuk menggunakan rumus diatas, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Membuat tabulasi skor test dalam tabel
2. Menggunakan  $\sum X, \sum Y, \sum X^2, \sum Y^2, (\sum X)^2, \sum XY$
3. Menghitung dengan rumus  $r_{xy}$  hasil perhitungan dengan tabel untuk  $\alpha = 0,05$  jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik Arikunto (2014). Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{(n-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{11}$  : koefisien reliabilitas instrumen  
 $n$  : Banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \sigma_i^2$  : Jumlah varians butir  
 $\sigma_t^2$  : Jumlah varians total

### Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2020) Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pengujian terhadap variabel dukungan sosial dan efikasi diri dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri siswa kelas VII, VIII dan IX SMP IT Nurul Fajar Deli Serdang. Data yang diperoleh selanjutnya di analisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji normalitas dan uji korelasi.

### Uji Normalitas

Uji normalitas menurut (Rochaety et al., 2019) berguna untuk menentukan data pada variabel bebas maupun variabel terikat yang telah ditentukan telah berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji Kolmogorov-Smirnov pada penelitian ini dilakukan dengan berbantuan SPSS, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Data dapat dikatakan berdistribusi normal, apabila nilai *Asym.Sig (2-tailed)* > 5% (*sig* > 0,05). Hipotesis yang digunakan pada uji ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual tidak berdistribusi normal

### Uji Kolerasi

Uji korelasi menurut (Rochaety et al., 2019) dilakukan untuk mengetahui apakah terdapatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, serta untuk mengetahui besaran koefisien hubungan variabel-variabel tersebut dan arah hubungan antar variabel tersebut. Uji korelasi pada penelitian ini merupakan koefisien korelasi pearson product moment, yaitu uji yang digunakan untuk mengukur hubungan variabel-variabel dengan data berskala interval atau rasio. Jenis uji korelasi yang digunakan adalah korelasi bivariat.

Uji korelasi bivariat adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui korelasi atau hubungan satu variabel bebas (dependen) dan satu variabel terikat (independen). Ketentuan pengambilan keputusan berdasarkan hasil uji korelasi adalah sebagai berikut (Gunawan, 2018).

1. Berdasarkan nilai signifikansi

Jika nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) < 0,05, maka disimpulkan bahwa terdapat korelasi antar variabel. Namun jika nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) > 0,05, maka disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel.

2. Berdasarkan keterangan tanda bintang pada tabel

Jika terdapat tanda bintang (\* atau \*\*) pada tabel hasil pengujian pearson correlation, maka disimpulkan bahwa terdapat korelasi antar variabel sesuai dengan keterangan yang ada. Namun jika tidak terdapat tanda bintang (\* atau \*\*) pada tabel hasil pengujian pearson correlation, maka disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Penelitian ini menghasilkan data yang diperoleh dari pengisian angket oleh 60 siswa di SMP IT Nurul Fajar Deli Serdang yang terdiri dari 20 siswa kelas VII, 20 siswa kelas VIII, dan 20 siswa kelas IX. Para siswa tersebut mengisi lembar angket dukungan sosial dan lembar angket efikasi diri siswa SMP. Sebelum lembar angket dibagikan kepada 60 siswa tersebut, dilakukan uji coba lembar angket terlebih dahulu untuk diketahui kelayakan lembar angket sebagai instrument penelitian.

**Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian**

Uji coba dilakukan pada 60 siswa SMP selain responden atau siswa di SMP IT Nurul Fajar Deli Serdang. Lembar angket dukungan sosial yang akan diuji coba terdiri dari 27 butir angket, dengan 13 butir pernyataan favorable dan 14 butir pernyataan unfavorable. Sedangkan lembar angket efikasi diri yang akan diuji coba terdiri dari 40 butir angket, dengan 20 butir pernyataan favorable dan 20 butir pernyataan unfavorable. Uji coba yang dilakukan pada lembar angket adalah uji validitas angket dan uji reliabilitas angket. Uji validitas angket dilakukan untuk mengetahui kevalidan atau kesahihan tiap butir angket. Sedangkan uji reliabilitas angket dilakukan untuk mengetahui tingkatan kemampuan angket untuk memberikan hasil yang konsisten dan akurat.

**A. Uji Validitas**

Sebelum menyebarkan angket pada sampel, peneliti melakukan uji coba instrument terlebih dahulu untuk mengetahui kevalidan angket tersebut. Setelah instrument uji coba diisi oleh 60 siswa SMP selain sampel, selanjutnya peneliti melakukan uji validitas pada hasil tersebut menggunakan rumus *korelasi product moment*. Tabel hasil uji validitas secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran A.2. Berikut ini adalah tabel ringkasan hasil uji validitas pada lembar angket dukungan sosial.

**Tabel 1 Ringkasan Hasil Uji Validitas Lembar Angket Dukungan Sosial**

Butir Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Kriteria
1	0,2149	0,2542	Tidak Valid
2	0,7163	0,2542	Valid
3	0,6570	0,2542	Valid
4	0,7337	0,2542	Valid
5	0,9674	0,2542	Valid
6	0,5730	0,2542	Valid
7	0,6793	0,2542	Valid
8	0,7048	0,2542	Valid
9	0,8422	0,2542	Valid
10	0,8180	0,2542	Valid
11	0,8551	0,2542	Valid
12	-0,3205	0,2542	Tidak Valid

13	0,8180	0,2542	Valid
14	0,7986	0,2542	Valid
15	0,7142	0,2542	Valid
16	0,9674	0,2542	Valid
17	0,8322	0,2542	Valid
18	0,1928	0,2542	Tidak Valid
19	0,5756	0,2542	Valid
20	0,7957	0,2542	Valid
21	0,9192	0,2542	Valid
22	0,7789	0,2542	Valid
23	0,6657	0,2542	Valid
24	0,9674	0,2542	Valid
25	0,7858	0,2542	Valid
26	0,4905	0,2542	Valid
27	0,5246	0,2542	Valid

Berdasarkan perhitungan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dan butir pernyataan sebanyak 27 butir, diperoleh 24 butir pernyataan yang valid dan 3 butir pernyataan yang tidak valid. Butir pernyataan yang tidak valid berada pada nomor 1, 12, dan 18. Sedangkan untuk tabel ringkasan hasil uji validitas pada lembar angket efikasi diri adalah sebagai berikut.

**Tabel 2 Ringkasan Hasil Uji Validitas Lembar Angket Efikasi Diri**

Butir Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Kriteria
1	0,6876	0,2542	Valid
2	0,4945	0,2542	Valid
3	0,7017	0,2542	Valid
4	0,4301	0,2542	Valid
5	0,7449	0,2542	Valid
6	0,3267	0,2542	Valid
7	0,6046	0,2542	Valid
8	0,1012	0,2542	Tidak Valid
9	0,5855	0,2542	Valid
10	0,7148	0,2542	Valid
11	0,5241	0,2542	Valid
12	0,5461	0,2542	Valid
13	0,4133	0,2542	Valid
14	0,8048	0,2542	Valid
15	0,6184	0,2542	Valid
16	0,5241	0,2542	Valid
17	0,2405	0,2542	Tidak Valid
18	0,7375	0,2542	Valid
19	0,6195	0,2542	Valid
20	0,4477	0,2542	Valid
21	0,8699	0,2542	Valid
22	0,8366	0,2542	Valid
23	0,7364	0,2542	Valid
24	0,6007	0,2542	Valid
25	0,1455	0,2542	Tidak Valid
26	-0,1934	0,2542	Tidak Valid
27	0,5600	0,2542	Valid

28	0,7551	0,2542	Valid
29	0,2132	0,2542	Tidak Valid
30	-0,3455	0,2542	Tidak Valid
31	0,5714	0,2542	Valid
32	-0,2077	0,2542	Tidak Valid
33	0,5397	0,2542	Valid
34	-0,0363	0,2542	Tidak Valid
35	0,8106	0,2542	Valid
36	0,4172	0,2542	Valid
37	0,5989	0,2542	Valid
38	0,4893	0,2542	Valid
39	-0,0216	0,2542	Tidak Valid
40	-0,4207	0,2542	Tidak Valid

Berdasarkan perhitungan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dan butir pernyataan sebanyak 40 butir, diperoleh 30 butir pernyataan yang valid dan 10 butir pernyataan yang tidak valid. Butir pernyataan yang tidak valid berada pada nomor 8, 17, 25, 26, 29, 30, 32, 34, 39, dan 40.

Setelah diketahui butir-butir pernyataan yang valid dan tidak valid, selanjutnya peneliti melakukan penyusunan kembali butir-butir pernyataan yang valid sebelum lembar angket dibagikan kepada sampel. Butir-butir penelitian yang tidak valid tidak digunakan kembali, karena butir tersebut dianggap tidak dapat mengukur variabel penelitian.

**B. Uji Reliabilitas**

Angket uji coba yang telah diisi oleh 60 siswa SMP selain sampel, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkatan kemampuan angket untuk memberikan hasil yang konsisten dan akurat. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan jumlah butir pernyataan angket dukungan sosial sebanyak 27 butir dan jumlah butir pernyataan angket efikasi diri sebanyak 40 butir. Tabel hasil uji reliabilitas secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran A.3. Berikut ini adalah ringkasan hasil uji reliabilitas pada lembar angket dukungan sosial.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{27}{26} \right) \left( 1 - \frac{12,3110}{132,4099} \right)$$

$$r_{11} = 0,9419$$

Berdasarkan tabel klasifikasi indeks reliabilitas, hasil  $r_{11} = 0,9419$  termasuk reliabilitas dalam kategori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa lembar angket dukungan sosial dapat digunakan pada penelitian, karena dapat memberikan hasil yang konsisten dan akurat. Sedangkan untuk ringkasan hasil uji validitas pada lembar angket efikasi diri adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{40}{39} \right) \left( 1 - \frac{21,6068}{177,9616} \right)$$

$$r_{11} = 0,9011$$

Berdasarkan tabel klasifikasi indeks reliabilitas, hasil  $r_{11} = 0,9011$  termasuk reliabilitas dalam kategori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa lembar angket efikasi diri dapat digunakan pada penelitian, karena dapat memberikan hasil yang konsisten dan akurat.

**Hasil Analisis Data**

Analisis data dilakukan pada lembar angket dukungan sosial dan lembar angket efikasi diri yang telah diisi oleh 60 sampel. Analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji korelasi. Uji normalitas adalah pengujian terhadap data untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi secara normal atau tidak. Sedangkan uji korelasi adalah pengujian terhadap data untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat saling berhubungan, serta besaran hubungan variabel-variabel tersebut.

**A. Uji Normalitas**

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Berdasarkan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan SPSS, diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,863 sebagai berikut.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	9,59757740
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negative	-,058
Kolmogorov-Smirnov Z		,601
Asymp. Sig. (2-tailed)		,863

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.

**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan ketentuan uji normalitas, apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > taraf signifikansi, maka data tersebut berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh telah berdistribusi normal (0,863 > 0,05).

**B. Uji Korelasi**

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Korelasi Pearson Product Moment. Berdasarkan uji Korelasi Pearson Product Moment dengan SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut.

**Correlations**

		Dukungan_Sosial	Efikasi_Diri
Dukungan_Sosial	Pearson Correlation	1	,271*
	Sig. (2-tailed)		,036
	N	60	60
Efikasi_Diri	Pearson Correlation	,271*	1
	Sig. (2-tailed)	,036	
	N	60	60

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Gambar 2. Hasil Uji Korelasi**

Berdasarkan gambar tabel di atas, ketentuan pengambilan keputusan hasil uji korelasi adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan nilai signifikansi

Nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) yang diperoleh adalah 0,036, maka dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan sosial dan efikasi diri siswa SMP memiliki hubungan yang signifikan ( $0,036 < 0,05$ ).

2. Berdasarkan keterangan tanda bintang pada tabel Terdapat tanda bintang (\*) pada tabel hasil pengujian pearson correlation dengan keterangan "Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed). Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat korelasi antar variabel sebesar 0,271 pada taraf signifikansi 0,05.

## Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri peserta didik SMP IT Nurul Fajar Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri berdasarkan hasil uji korelasi, yaitu nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) yang diperoleh adalah 0,036. Karena  $0,036 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara dukungan sosial dan efikasi diri peserta didik SMP IT Nurul Fajar. Sedangkan besaran hubungan dukungan sosial dan efikasi diri peserta didik SMP IT Nurul Fajar diperoleh berdasarkan hasil uji korelasi, yaitu nilai  $r_{hitung}$  (Pearson Correlation) sebesar 0,271 pada taraf signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri peserta didik SMP IT Nurul Fajar sebesar 0,271.

Efikasi diri siswa dapat mempengaruhi keinginan siswa dalam belajar dan mencapai tujuan dari pembelajaran. Menurut McShane dan Von Glinow dalam (Sari & Sumati, 2016) siswa dengan efikasi diri yang tinggi, akan memiliki keyakinan dan mengusahakan untuk menyelesaikan tugas. Hal-hal yang disebabkan oleh rendahnya efikasi diri siswa adalah siswa tidak yakin pada kemampuan dirinya sendiri, sehingga memilih untuk tidak mengerjakan tugas, menyontek atau menyalin pekerjaan teman baik dalam ujian maupun pekerjaan rumah, serta malas belajar karena merasa tidak dapat mengerti apa yang dipelajari.

Sejalan dengan pendapat Kreitner dan Kinicki dalam (Sari & Sumati, 2016), para siswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan lebih senang mengerjakan tugasnya sendiri. Mereka memiliki rasa percaya diri dengan hasil pekerjaannya sendiri dan akan berusaha keras mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Sedangkan siswa yang tidak yakin pada dirinya sendiri cenderung bergantung dan lebih percaya pada orang lain dibandingkan dengan dirinya sendiri.

Efikasi diri dapat dipengaruhi beberapa faktor. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri adalah dukungan sosial. Dukungan sosial dapat mempengaruhi keyakinan siswa dalam mengatasi kesulitan, dan serta merasa adanya dorongan dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Sadiyah et al., 2024). Dukungan sosial adalah perasaan empati, perhatian dari orang lain yang berarti dalam kehidupan individu yang bersangkutan, dukungan tersebut dapat diperoleh dari keluarga atau orang tua, guru dan individu lainnya (Mahendika & Sijabat, 2023). Siswa yang tidak mendapat dukungan dari orang tua maupun guru cenderung menjadi pemalas, belajar dengan sesuka hati, menghindari pekerjaan yang sulit dan memiliki efikasi diri yang rendah.

Hasil yang diperoleh sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Syafii, 2021), yaitu dukungan sosial dapat meningkatkan efikasi diri peserta didik SMP. Dukungan sosial dapat menyebabkan keyakinan peserta didik terhadap kemampuan diri sendiri dalam belajar menjadi meningkat. Selanjutnya adalah hasil penelitian yang dilakukan (Jaya et al., 2023) adalah dukungan sosial dan efikasi diri mahasiswa saling berhubungan, dan dukungan sosial turut memberi pengaruh terhadap efikasi diri mahasiswa. Pengaruh yang diberikan dukungan sosial terhadap efikasi diri mahasiswa sebesar 37,5%.

Dukungan sosial adalah bantuan yang diberikan dalam bentuk perhatian, bantuan materiil maupun bantuan moril. Dukungan sosial dapat diperoleh dari berbagai pihak, misalnya dari keluarga, teman, maupun lingkungan sekolah. Dukungan sosial umumnya diberikan oleh pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan peserta didik. Beberapa penelitian lain yang mendukung

hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Sumati, 2016). Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dan efikasi diri peserta didik tingkat SMK sebesar 34.50%. Salah satu dukungan sosial yang diterima peserta didik adalah nasihat dan saran yang diberikan guru dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Sedangkan penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Shufa & Darmawanti, 2022) menyimpulkan bahwa dukungan sosial diperoleh dari mana saja, salah satunya dari lingkungan keluarga. Semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan keluarga kepada peserta didik, maka semakin tinggi pula efikasi diri yang dimiliki peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan dengan efikasi diri peserta didik. Apabila dukungan sosial yang diterima peserta didik semakin besar, maka semakin besar pula efikasi diri yang dimiliki peserta didik. Tingginya dukungan sosial yang diterima, akan memberikan dampak positif pada kepercayaan diri peserta didik, sehingga peserta didik dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri peserta didik SMP IT Nurul Fajar Tahun Pelajaran 2023/2024. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji korelasi, yaitu nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) yang diperoleh adalah 0,036. Karena  $0,036 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara dukungan sosial dan efikasi diri peserta didik SMP IT Nurul Fajar.

Besaran hubungan dukungan sosial dan efikasi diri peserta didik SMP IT Nurul Fajar diperoleh berdasarkan hasil uji korelasi, yaitu nilai r hitung (Pearson Correlation) sebesar 0,271 pada taraf signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri peserta didik SMP IT Nurul Fajar sebesar 0,271.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfiansyah, R. H. (2020). *Efikasi Diri pada Siswa Cerdas Istimewa Tingkat SMP* [Universitas Semarang].  
<https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/F11A/2016/F.131.16.0198/F.131.16.0198-15-File-Komplit-20200915121707.pdf>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arioen, R., Ahmaludin, H., Junaidi, Indriyani, & Wisnaningsih. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Eureka Media Aksara.
- Arum, P. S. (2022). *Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Berprestasi Atlet Bulutangkis Universitas Semarang*.
- Budiyoko. (2020). *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri Siswa SMK X di Semarang* [Universitas Semarang].  
<https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/F11A/2015/F.131.15.0174/F.131.15.0174-15-File-Komplit-20200305115612.pdf>
- Chen, X., Zhong, J., Luo, M., & Lu, M. (2020). Academic Self-Efficacy, Social Support, and Professional Identity Among Preservice Special Education Teachers in China. *Frontiers in Psychology*, 11(374), 1–10.  
<https://www.frontiersin.org/journals/psychology/articles/10.3389/fpsyg.2020.00374/full>
- Fadillah, A. (2019). Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Perilaku Menyontek pada Mahasiswa. *Psikoborneo*, 7(4), 657–664.
- Florina, S., & Zagoto, L. (2019). Efikasi Diri dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal JRPP*, 2(2), 386–391. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/667/752>

- Gulo, N. O., & Zega, D. E. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prokrastinasi Akademika pada Mahasiswa Manajemen Informasi Kesehatan. *SOSMANIORA (Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora)*, 1(4), 376–381.
- Gunawan, C. (2018). *Mahir Menguasai SSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25)*. Deepublish.
- Haq, H. I., & Rosiana, D. (2018). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Self Efficacy pada Siswa Kelas Akselerasi SMAN “X” Bandung. *Prosiding Psikologi*.
- Hasfi, M. Z. (2018). *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Self Efficacy pada Santri Putri Kelas Tahfidz di Pondok Pesantren Ar-Rohmah Malang* [UIN Maulana Malik Ibrahim Malang]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/13780/1/14410127.pdf>
- Heriyani, E., Widiastuti, H. T., & Althaf, S. M. (2022). Social Support and Self-Efficacy. *EPIK: Jurnal Edukasi Penerapan Ilmu Konseling*, 1(1), 1–7.
- Hidayah, T. (2020). Pengaruh Efikasi Diri dan Hubungan Interpersonal Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Grahadura Leidong Prima Aek Kanopan. *Tapanuli Journals*, 3(1), 1–9.
- Jaya, K. M., Dewi, E. M. P., & Nurdin, M. N. H. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Efikasi Diri Mahasiswa Tingkat Akhir yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 461–480. <https://journal-nusantara.com/index.php/PESHUM/article/view/1508/1295>
- Kun, J., Zebo, L., Xiaotong, S., Xiaohui, D., & Jiayu, T. (2022). The Influence of Social Support on Academic Self-Efficacy of Hearing-Impaired College Students: The Mediating Role of Psychological Resilience. *Studies of Psychology and Behavior*, 20(1), 96–100. <https://psybeh.tju.edu.cn/EN/abstract/abstract2266.shtml>
- Kusumowardani, Tirwan, Arief, I., Tarigan, B. A., & Ariawan, J. (2023). The Influence Of Social Support, Work Engagement And Organizational Citizenship Behavior On Work Commitment Of Medical Workers. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(6), 2397–2401.
- Mahendika, D., & Sijabat, S. G. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial, Strategi Coping, Resiliensi, dan Harga Diri Terhadap Kesejahteraan Psikologis Siswa SMA di Kota Sukabumi. *Jurnal Psikologi Dan Konseling West Science*, 1(02), 76–89. <https://wnj.westsciencepress.com/index.php/jpkws/article/view/261/195>
- Maimunah, S. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Penyesuaian Diri. *Psikoborneo*, 8(2).
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usai Sekolah Dasar. *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 13(1), 116–152. <https://media.neliti.com/media/publications/340203-teori-perkembangan-kognitif-jean-piaget-00d2756c.pdf>
- Muthmainah. (2022). Dukungan Sosial dan Resiliensi pada Anak di Wilayah Perbukitan Gunung Kidul Yogyakarta. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 78–88.
- Pakpahan, G. A. (2024). *Hubungan Dukungan Sosial dengan Stress pada Nara Pidana* [Universitas HKBP Nommensen]. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/10102>
- Putri, S. A. (2024). *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Efikasi Diri pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Tahun Ajaran 2023/2024*.
- Putri, Y. N. (2021). *Hubungan Dukungan Sosial dengan Optimisme pada Cancer Survivor di RS. Moh. Hoesin Palembang* [UIN Raden Fatah Palembang]. <https://repository.radenfatah.ac.id/19443/>
- Rochaety, E., Tresnati, R., & Latief, H. A. M. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS Edisi 2*. Mitra Wacana Media.
- Sadiyah, F., Kusdaryani, W., & Maulia, D. (2024). Efikasi Diri Akademik dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya pada Siswa di SMP Negeri 14 Semarang. *Jurnal Psikoedukasia*, 2(1), 1–15. <https://journal2.upgris.ac.id/index.php/pedu/article/view/273/314>
- Santoso, M. D. Y. (2020). Review Article: Dukungan Sosial dalam Situasi Pandemi Covid-19. *Jurnal Litbang Sukowati*, 5(1), 11–26. <https://journal.sragenkab.go.id/index.php/sukowati/article/view/184>
- Sari, A., & Sumati, A. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri pada Siswa

- Kelas X Akuntansi di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta. *Jurnal Ilmiah Econosains*, 14(2), 126–138. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/econosains/article/view/687/2702>
- Shufa, A. I., & Darmawanti, I. (2022). Hubungan Persepsi Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri Siswa Sekolah “X” di Jawa Timur. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(9), 179–188. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/48040/40096>
- Suciono, W. (2021). *Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)*. Penerbit Adab.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susilaningrum, H., & Wijono, S. (2023). Dukungan Sosial dengan Work Life Balance pada Pekerja Wanita yang Telah Menikah di PT. X Yogyakarta. *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(8), 7297–7306.
- Syafii, A. (2021). *Hubungan Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri Siswa SMP Islam 4-5 Tambakboyo di Masa Pandemi Covid-19* [Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/46185/2/16410226.pdf>
- Zega, T. J. (2024). *Dukungan Sosial Terhadap Kesehatan Mental Remaja di Panti Asuhan Anak Seribu Pulau Karanganyar* [Universitas Sahid Surakarta]. <https://repository.usahidsolo.ac.id/2844/>
- Zulfia, M. (2018). *Hubungan Dukungan Sosial dan Efikasi Diri pada Siswa di SMP Negeri 02 Jabon Sidoarjo*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.